

BUKU PANDUAN PENYELENGGARAAN
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SATUAN PENDIDIKAN



OLEH

RAMANG PADAMULYA
BUHARI, M.Pd
Dra. Hj. LATIFAH

PAMONG BELAJAR BP PAUD DAN DIKMAS
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2017

Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pada hakekatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan Generasi Emas 2045, pemerintah menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21.

Penanaman nilai-nilai karakter pada usia dini sangat diperlukan dukungan dari semua pihak, baik pihak orang tua, pihak sekolah dan masyarakat sekitar, karena pada usia ini anak sangat mudah meniru kegiatan yang dilakukan orang tua, pihak sekolah maupun masyarakat pada umumnya. Untuk itu saat inilah diperlukan arahan dari orang tua dan pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budaya prestasi belajar anak

Peningkatan kualitas Pendidikan Karakter pada anak dapat dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-

masing sekolah. Seperti pada pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bertahap di sekolah diharapkan dapat mendorong kualitas pendidikan yang merata di seluruh Indonesia, dimana peserta didik dapat mengejar nilai akademis dan pendidikan yang berkaitan dengan olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga yang merupakan filosofi pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara.

Untuk dapat melaksanakan Program PPK pada sekolah secara efektif diperlukan kerjasama antara pihak sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, staf dengan orang tua dan masyarakat. Kerjasama yang diharapkan adalah bagaimana terjadinya kesepakatan antara orang tua peserta didik dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program PPK, melaksanakan pertemuan orang tua dengan wali kelas, kegiatan kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas kelas akhir tahun, serta membahas berbagai permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar terkait dengan karakter dan prestasi peserta didik untuk dapat dipecahkan.

Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah dasar dalam rangka melaksanakan program PPK di Satuan Pendidikan, sehingga peningkatan kualitas karakter dan prestasi peserta didik di sekolah dasar dapat berjalan.



PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun

2010 juga merupakan bagian integral Nawacita. Dalam hal ini butir 8 Nawacita: Revolusi Karakter Bangsa dan Gerakan Nasional Revolusi Mental yang hendak mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mengadakan perubahan paradigma yaitu perubahan pola pikir dan cara bertindak dalam mengelola sekolah. Untuk itu, Gerakan PPK menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan. Ada lima nilai karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.

4. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama menjalin komunikasi dan persahabatan memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

5. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya

menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).



Kegiatan – kegiatan yang dapat dilaksanakan Guru di Sekolah dan orang tua di rumah yang mencakup nilai Penguatan Pendidikan Karakter dapat dilihat di bawah ini

1. Kegiatan Yang Dilakukan Guru Kelas Di Sekolah

A. Nilai Religius

- Guru membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai dan saat

pelajaran berakhir sesuai dengan agama yang dianut



- Guru membiasakan Peserta didik berbaris di depan kelas dan bersalaman dan mencium tangan guru sebelum masuk ke dalam kelas



- Peserta Didik mendengar dan menyimak saat guru memberikan penjelasan di dalam kelas



- Peserta Didik mengerjakan tugas sekolah setelah mendapat arahan dan perintah dari guru
- Peserta Didik mengangkat tangan dan mengacungkan jari kepada guru sebelum mengajukan pertanyaan, setelah diijinkan oleh guru baru berbicara



B. Nasionalis

- Membimbing dan mengajarkan anak dalam menghafal lagu-lagu Nasional dan daerah
- Menjelaskan kepada anak asal kesenian daerah
- Menjelaskan kepada anak manfaat alat kesenian daerah



- Guru memberikan semangat kepada anak terhadap peringatan hari Besar Nasional
- Membacakan dan menjelaskan kepada anak tentang siapa saja pahlawan yang telah memperjuangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Ir. Soekarno



Jenderal Sudirman

- Guru memberikan semangat kepada anak terhadap peringatan hari Besar Nasional
- Membiasakan untuk membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari produksi dalam negeri



C. Nilai Mandiri

- Guru memeriksa PR anak di berikan pihak Sekolah
- Guru membiasakan anak untuk belajar dengan sungguh sungguh



- Guru membiasakan anak untuk menyiapkan sendiri keperluan sekolahnya
- Menyusun dengan rapi bangku dan kursi sebelum pulang sekolah



D. Nilai Gotong Royong

- Peserta Didik yang telah menduduki kelas 4, 5 dan 6 mendapatkan jadwal / piket kebersihan kelas
- Membiasakan kerja bakti membersihkan lingkungan kelas dan sekolah



- Membiasakan antri di kamar mandi/toilet, kantin sekolah



E. Nilai Integritas

- Membiasakan untuk tertib dalam belajar



- Menanamkan kejujuran secara konsisten
- Mengikut sertakan anak dalam musyawarah kelas untuk membuat aturan kelas (jadwal piket)



2. Kegiatan Yang Dilakukan Orang Tua Di Rumah

A. Nilai Religius

- Orang Tua konsisten mengontrol dan terlibat dalam kegiatan ibadah sehari-hari sesuai agama yang dianutnya



- Orang tua membiasakan anak untuk menjalankan ibadah berjamaah/ berdoa bersama sesuai dengan agama yang dianut
- Orang tua membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah makan



- Orang tua membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah tidur



- Orang tua membiasakan anak untuk berdoa masuk dan keluar WC (muslim)



- Orang tua membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan (muslim) , puasa atau berpantang (Kristiani)

B. Nilai Nasionalis

- Orang Tua membimbing dan mengajarkan anak dalam menghafal lagu-lagu Nasional dan daerah



- Orang Tua menjelaskan kepada anak asal kesenian daerah



- Orang Tua Menjelaskan kepada anak manfaat alat kesenian daerah

- Menjelaskan kepada anak asal tarian - tarian daerah



Tari Pagar Pengantin (Palembang - Sumsel)

- Orang Tua membiasakan untuk membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari produksi dalam negeri
- Orang Tua memberikan semangat kepada anak terhadap peringatan hari Besar Nasional



- Membacakan dan menjelaskan kepada anak tentang siapa saja pahlawan yang telah memperjuangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia



C. Nilai Mandiri

- Orang Tua membiasakan anak mengerjakan tugas sendiri yang di berikan pihak Sekolah
- Orang Tua membiasakan anak untuk belajar dengan sungguh sungguh



- Orang Tua membiasakan anak untuk menyiapkan sendiri keperluan sekolahnya seperti : Menyiapkan baju seragam, buku, sepatu



- Anak yang telah menduduki kelas 4 , 5 dan 6 dapat merapikan tempat tidurnya sendiri



D. Nilai Gotong Royong

- Bersama orang tua mengadakan pembersihan rumah saat hari libur
- Membiasakan membantu tugas rumah tangga sehari-hari



Kerja sama membersihkan rumah



E. Nilai Integritas

- Membiasakan untuk tertib dalam belajar
- Orang Tua menanamkan kejujuran secara konsisten



- Mengikut sertakan anak dalam musyawarah keluarga untuk membuat aturan keluarga

